

Global

Nasdaq Composite naik ke level tertinggi sepanjang masa pada hari Jumat, melampaui rekornya pada tahun 2021. Nasdaq naik 1,14% menjadi 16,274.94, mencatat rekor tertinggi baru di 16,302.24 selama sesi tersebut. S&P 500 naik 0,80% menjadi 5.137,08 untuk penutupan pertamanya di atas ambang batas 5.100. Dow Jones naik 90,99 poin, atau 0,23%, menjadi 39.087,38. Raksasa pembuat chip Nvidia, memimpin reli teknologi dengan melonjak lebih dari 260% selama 12 bulan terakhir. Secara mingguan, Nasdaq bertambah 1,74%, sedangkan S&P 500, yang juga mencapai rekor penutupan pada hari Kamis, naik 0,95%. Kedua indeks mencatat minggu positif ketujuh selama delapan minggu terakhir. Dow dengan 30 saham menjadi yang paling lamban, turun 0,11%. Nasdaq adalah indeks saham utama AS terakhir yang mencapai rekor penutupan tahun ini, ketika mencapai rekor tersebut pada hari Kamis. Antusiasme terhadap AI telah mengangkat saham-saham teknologi dengan kapitalisasi besar. Perlambatan inflasi, dan langkah Federal Reserve menuju penurunan suku bunga yang diperkirakan terjadi pada tahun 2024, juga berkontribusi pada pemulihan Nasdaq dari penurunan drastis yang pernah terjadi di tahun 2022.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup turun tipis 0,06% ke posisi 7.311,91 pada perdagangan Jumat pekan lalu. Secara mingguan kinerja IHSG naik 0,23%. Sepanjang pekan lalu dana asing keluar cukup deras dari pasar saham. Tercatat lebih dari Rp3 triliun dana asing keluar dari pasar saham. Pekan ini perhatian investor akan tertuju pada berbagai rilis data ekonomi baik dari dalam maupun luar negeri. Dari dalam negeri, Indonesia akan mengumumkan cadangan devisa pada Kamis ini untuk bulan Februari. Selain itu bulan Maret adalah periode bagi para emiten melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Tercatat ada beberapa perusahaan besar yang hendak melakukan RUPST pada bulan ini seperti BBNi, BBTN, BMRI, BBCA, BBRI, dan emiten lainnya.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR pada hari Jumat pekan lalu diperdagangkan antara 15.685 – 15.695. Pada sore hari, spot bergerak lebih tinggi ke 15.715. Pagi hari ini USD/IDR dibuka dilevel 15.700 – 15.720 dengan rentang perdagangan di 15.680 – 15.740. Imbal hasil obligasi Indonesia naik sekitar 1-2bps didorong oleh obligasi jangka panjang. Meskipun data makro PCE yang dirilis sejalan dengan perkiraan analist, namun angka bulanan masih merupakan yang tertinggi dalam dua bulan terakhir.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Industrial Production MoM JAN	-1.3%	-0.5%	1.5%
KR	Retail Sales MoM JAN	0.8%	0.6%	0.7%
AU	Building Permits MoM Prel JAN	-1%	-9.5%	3.6%
AU	Company Gross Profits QoQ Q4	7.4%	-1.6%	1.6%
KR	S&P Global Manufacturing PMI FEB	50.7	51.2	51.4
US	Fed Harker Speech			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.75%	0.37%
U.S	3.1%	0.3%

BONDS	29-Feb	1-Mar	%
INA 10 YR (IDR)	6.61	6.63	0.33
INA 10 YR (USD)	5.08	5.05	(0.57)
UST 10 YR	4.25	4.18	(1.66)

INDEXES	29-Feb	1-Mar	%
IHSG	7316.11	7311.91	(0.06)
LQ45	989.93	987.90	(0.21)
S&P 500	5096.27	5137.08	0.80
DOW JONES	38996.39	39087.3	0.23
NASDAQ	16091.92	16274.9	1.14
FTSE 100	7630.02	7682.50	0.69
HANG SENG	16511.44	16589.4	0.47
SHANGHAI	3015.17	3027.02	0.39
NIKKEI 225	39166.19	39910.8	1.90

FOREX	1-Mar	4-Mar	%
USD/IDR	15725	15720	(0.03)
EUR/IDR	17018	17048	0.18
GBP/IDR	19872	19908	0.18
AUD/IDR	10232	10254	0.21
NZD/IDR	9583	9588	0.05
SGD/IDR	11683	11690	0.06
CNY/IDR	2185	2184	(0.06)
JPY/IDR	104.55	104.71	0.15
EUR/USD	1.0822	1.0845	0.21
GBP/USD	1.2637	1.2664	0.21
AUD/USD	0.6507	0.6523	0.25
NZD/USD	0.6094	0.6099	0.08